

**KONTRIBUSI DANA PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS  
PEDESAAN TERHADAP PEREKONOMIAN PETANI  
MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS  
PADA KECAMATAN BUANA PEMACA  
KABUPATEN OKU SELATAN)**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)**

**Oleh:**

**WAHYUDI APEN PUTRA**

**NIM: 642017010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

Palembang, 04 Maret 2021

**Hal : Pengantar Skripsi**

Kepada Yth,

Bapak dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

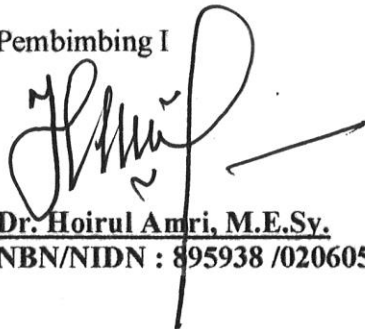
*Assalamu'alaikum Wr,Wb*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Oku Selatan)**" ditulis oleh saudara Wahyudi Apen Putra telah dapat diajukan Sidang *Munaqosyah* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

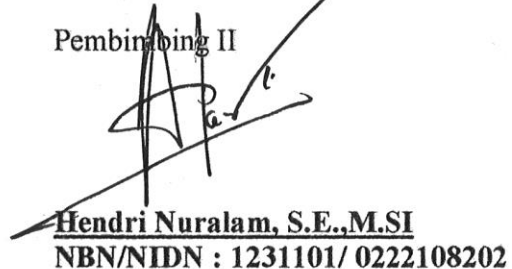
*Wassalamu'alaikum Wr,Wb*

Pembimbing I



**Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy.**  
NBN/NIDN : 895938 /0206057201

Pembimbing II



**Hendri Nuralam, S.E.,M.SI**  
NBN/NIDN : 1231101/ 0222108202

**Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan  
Terhadap Perekonomian Petani Menurut Ekonomi Islam (Studi  
Kasus Pada Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Oku Selatan)**

Yang ditulis oleh saudara WAHYUDI APEN PUTRA, NIM 642017010

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 8 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

**Memperoleh**

**Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah ( S.E )**

**Palembang, 8 Maret 2021**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Fakultas Agama Islam**

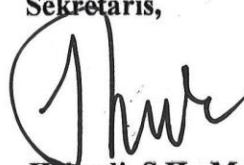
**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua,**



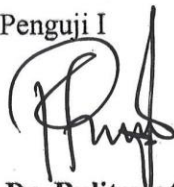
**Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I**  
NBM/NIDN : 895938/0206057201

**Sekretaris,**



**Helyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN : 995861/0218036801

**Penguji I**



**Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.P.I**  
NBM/NIDN : 895938/0206057201



**Penguji II**



**Yuniar Handayani, S.H., M.H**  
NBM/NIDN : 995869/0230066701

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN : 731454/0215126902

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudi Apen Putra  
Nim : 642017010  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul Skripsi : Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis  
Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Menurut  
Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Buana  
Pemaca Kabupaten Oku Selatan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, 26 Januari 2020

Yang Menyatakan,



**Wahyudi Apen Putra**

**NIM : 642017010**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat digunakan untuk  
mengubah dunia”

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunianya kepada diri ini.
2. Ayahandaku (Sarkawi) dan Ibundaku (Parida) yang selalu mendo'akan keberhasilanku.
3. Saudara-saudara serta seluruh keluargaku.
4. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang .
5. Para Dosen, Pembimbing Akademik, Pembimbing Skripsi, Serta Staf dan karyawan Fakultas Agama Islam yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan tak lupa untuk teman-teman seperjuanganku angkatan 2017.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr,Wb**

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: **“Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Oku Selatan)”**. Sripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Agama Islam, prodi Ekonomi Syari'ah Universitas Muhammadiyah Palembang dengan sebaik-baiknya.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan kepada iman dan islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari beberapa pihak sehingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua ku, Ayahanda (Sarkawi) dan Ibunda (Parida) yang telah tulus membesarkan, membiayai serta mendoakan setelah aku menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,M.M selaku rector Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ketua dan sekretaris program studi Ekonomi Syari'ah, Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si dan Ibu Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si.
6. Dosen pembimbingku, pembimbing pertama Bapak Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy dan pembimbing kedua Hendri Nuralam, S.E.,M.SI.
7. Bapak dan Ibu dosen serta para staf karyawan Fakultas Agama Islam.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam dari seluruh prodi yang dikenal angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Teman-teman HMPS (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syari'ah) Palembang.
10. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan moril yang telah diberikan dengan tulus. Semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang melimpah dari-Nya. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, Februari 2021

**Wahyudi Apen Putra**  
**NIM : 642017017**

## ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada “Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Oku Selatan)”. masyarakat yang masih banyak tergolong miskin, desa-desa yang jauh terbelakang, sulitnya modal sehingga menghambat perkembangan dalam bidang pertanian sehingga mengharuskan pemerintah harus ikut serta dalam menyelesaikan masalah ini, banyak langkah yang dilakukan pemerintah, salah satunya dengan memberikan dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Adapun Rumusan masalah penelitian ini adalah *pertama*, Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Kecamatan Buana Pemaca, Kabupaten Oku Selatan. *Kedua*, Bagaimana Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Kecamatan Buana Pemaca, Kabupaten Oku Selatan. *Ketiga*, Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan kenyataan atau realita lapangan sebagai sumber data, seperti wawancara. Kemudian data tersebut diuraikan dan dianalisis untuk menjawab permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program PUAP di kecamatan Buana Pemaca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian petani anggota PUAP di kecamatan Buana Pemaca. Kemudian mengenai pelaksanaan program PUAP di Kecamatan Buana Pemaca dan kontribusi yang diberikan dari pelaksanaan program PUAP secara umum sudah bagus, hanya saja bila dilihat pada pengembalian pinjaman dan penggunaan dana oleh anggota hal ini bertentangan dengan syari’at Islam karena, di dalam pengembalian terdapat unsur riba.

***Kata Kunci :Kontribusi Dana PUAP Ekonomi Islam***



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	13
B. Landasan Teori.....	15
1.Perekonomian Petani.....	15
2.Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.....	19
3.Kelompok Tani dan Gapoktan .....	22
4.Pembiayaan Dalam Usaha Pertanian .....	24
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Kecamatan Buana Pemaca .....	27

B. Kondisi Geografis .....	28
C. Kondisi Sosial Ekonomi .....	28
D. Kondisi Pendidikan.....	29
E. Kondisi Sosial Keagamaan .....	30
F. Kondisi Sosial Budaya .....	30
G. Struktur Organisasi Kecamatan Buana Pemaca .....	31

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Prosedur Pelaksanaan Dana PUAP Kecamatan Buana Pemaca .....	33
1.Mekanisme Peminjaman Dana .....	33
2.Mekanisme Pengembalian Dana.....	36
B. Kontribusi Dana PUAP Kecamatan Buana Pemaca .....	37
C.Tinjauan Ekonomi Islam.....	41

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih baik. Tantangan utama pembangunan adalah memperbaiki kualitas kehidupan. Terutama di daerah-daerah yang terbelakang, kualitas hidup yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang lebih tinggi namun yang dibutuhkan bukan hanya itu. Pembangunan ialah istilah kompleks dengan pengertian yang bermacam-macam dan sering kali berbeda kandungan artinya tergantung kepada siapa yang sedang membicarakannya. Kemudian pembangunan itu memang rumit dalam dirinya sendiri, senantiasa diperdebatkan, banyak makna.<sup>1</sup>

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan suatu desa selain peranan pemerintah pusat dan pengurus Kecamatan dalam pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan melalui program pengembangan usaha agribisnis pedesaan ini. Ada dua unsur pokok mengapa partisipasi itu penting dalam pembangunan yaitu:

---

<sup>1</sup> Dede Mulyanto, *Isu-Isu Pembangunan pengantar teoritis*, (Gramedia Building, Jakarta 2019) hlm. 4

1. Alasan etis yaitu dalam arti demi pembangunan manusia berpartisipasi menjadi subjek, manusia tidak akan menjadi manusia bila semata-mata ia hanya sebagai objek.
2. Alasan sosiologis yaitu bila pembangunan diharapkan berhasil dalam jangka waktu panjang tidak bisa, ia harus menyertakan sebanyak mungkin orang, kalau tidak pembangunan pasti akan macet.<sup>2</sup>

Dipandang dari sudut kepentingannya, cara yang demikian merupakan cara yang sangat penting bagi seseorang agar menghasilkan sesuatu bagi masyarakat. Jika cara yang demikian dapat dilaksanakan, seseorang dianggap telah menyempurnakan tugas dan tujuannya sebagai seorang pemimpin dalam menjalankan program-program kepemimpinannya guna perkembangan suatu daerah.

Pendapatan yang lebih tinggi itu hanya merupakan salah satu dari sekian banyak syarat yang harus dipenuhi. Banyak hal lain yang tidak kalah pentingnya yang harus diperjuangkan, yakni mulai dari pendidikan yang lebih baik, peningkatan standar kesehatan dan nutrisi, pemberantasan kemiskinan, perbaikan kondisi di lingkungan hidup. Pemerataan kesempatan, pemerataan kebebasan individual, dan penyegaran kehidupan budaya. Dengan demikian, pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan dasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi yang ada, di samping tetap mengejar

---

<sup>2</sup> Muljono Sumardi dan Hans Deter Evers, *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok, dan Perilaku Menyimpang*, ( Jakarta: CV. Rajawali, Jakarta 1982), hlm. 4

akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan di Kecamatan Buana Pemaca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian petani anggota pengembangan usaha agribisnis pedesaan di Kecamatan Buana Pemaca. Kemudian mengenai pelaksanaan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan di Kecamatan Buana Pemaca dan kontribusi yang diberikan dari pelaksanaan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan secara umum sudah bagus, hanya saja bila dilihat pada pengembalian pinjaman di dalam terdapat unsur riba dan pada penggunaan dana masih terdapat penyalahgunaan yang dilakukan oleh para anggota, hal ini bertentangan dengan syari'at Islam. Salah satu langkah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, masyarakat di dorong untuk melakukan pertanian yang di dalam nya terdapat para petani.

Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk di jual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa, kontrak, bagi hasil).<sup>3</sup> Kebanyakan petani berada di daerah pedesaan. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan urusan rumah

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, *Nilai Tukar Petani 2011*, (Badan Pusat Statistik, Jakarta 2011) hml.

tangganya sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia.<sup>4</sup> Keberhasilan pembangunan pedesaan, selain sangat tergantung pada kemajuan-kemajuan petani kecil, juga ditentukan oleh hal-hal penting lainnya yang meliputi:

1. Upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan riil pedesaan, baik di sektor pertanian maupun nonpertanian, melalui penciptaan lapangan kerja, industrialisasi di pedesaan, dan pembenahan pendidikan, kesehatan dan gizi penduduk, serta penyediaan berbagai bidang pelayanan sosial dan kesejahteraan lainnya.
2. Penanggulangan masalah ketimpangan distribusi pendapatan di daerah pedesaan serta ketidak seimbangan pendapatan dan kesempatan ekonomi antara daerah pedesaan dengan perkotaan.
3. Pengembangan kapasitas sektor atau daerah pedesaan itu sendiri dalam rangka menompang dan memperlancar langkah-langkah perbaikan tersebut dari waktu ke waktu.<sup>5</sup>

Dengan demikian hal ini ditandai dari pendapatan masyarakat yang masih jauh di bawah standar kecukupan. Dalam suatu perekonomian, pendapatan merupakan faktor terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan perekonomian dapat berjalan. Pendapatan yang jauh di bawah standar cukup membuktikan bahwa masih banyak sekali masyarakat miskin di Indonesia.

---

<sup>4</sup> Taliziduha Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*, (Rineka Cipta, Bandung 1990), Cet. Ke-11, hlm. 153.

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm. 394.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan diberbagai bidang yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan dan keterpurukan. Melihat keadaan masyarakat yang masih banyak tergolong miskin dan desa-desa yang jauh terbelakang, maka pemerintah daerah menyelenggarakan suatu program bantuan kepada desa-desa yang tergolong tertinggal.

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan adalah bantuan dana yang diberikan oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pertanian. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan ditujukan untuk menumbuhkan aktivitas dan gairah di bidang pertanian. Implementasi Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di berbagai daerah tidaklah sama. Beberapa penelitian tentang Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di daerah lain menunjukkan adanya hasil yang bermacam-macam. Penelitian yang dilakukan oleh Sasmita Siregar dkk mengatakan terdapat perbedaan kenaikan penghasilan petani setelah menerima dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.<sup>6</sup>

Perencanaan Program pengembangan usaha agribisnis pedesaan ini ada pada tahun 2008, tapi mulai terealisasikan baru tahun 2009-2011. Dan di Kecamatan Buana Pemaca terdapat 2 desa yang termasuk kedalam program pengembangan usaha agribisnis pedesaan. Terdiri dari 3 Gapogtan, 12 kelompok, dan berjumlah 120 orang, yang didampingi oleh 8 orang pengurus, dari dinas pertanian setempat. Adapun keadaan perekonomian

---

<sup>6</sup> Siregar, Sasmita, dkk, *Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan petani*, Jurnal Agrium, April 2013 Volume 18 No 1

petani sebelum ada dana dari program pengembangan usaha agribisnis pedesaan sebagai berikut: pendapatan mereka pas-pasan, bahkan masih bisa digolongkan kekurangan. hal ini dikarenakan susah mereka mengelola pertanian dan perkebunan mereka.

Dengan melihat masyarakat yang masih banyak tergolong miskin, desa-desa yang jauh terbelakang, sulitnya modal sehingga menghambat perkembangan dalam bidang pertanian sehingga mengharuskan pemerintah harus ikut serta dalam menyelesaikan masalah ini, banyak langkah yang dilakukan pemerintah, salah satunya dengan memberikan dana pengembangan usaha agribisnis pedesaan. Untuk mengetahui kontribusi dana pengembangan usaha agribisnis pedesaan di Kecamatan Buana pemaca maka dilakukan penelitian ini.

Adapun permasalahannya adalah bagaimana prosedur pelaksanaan dana pengembangan usaha agribisnis pedesaan kecamatan buana pemaca. Bagaimana kontribusi dana pengembangan usaha agribisnis pedesaan terhadap perekonomian petani Kecamatan Buana pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan bagaimana menurut Ekonomi Islam terhadap dua hal tersebut. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Buana pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Buana pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yang mana mereka adalah petani-petani yang tergabung di dalam anggota pengembangan usaha agribisnis pedesaan.



Melihat kenyataan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Oku Selatan)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Kecamatan Buana Pemaca, Kabupaten Oku Selatan?
2. Bagaimana Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Kecamatan Buana Pemaca, Kabupaten Oku Selatan?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Prosedur Pelaksanaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Kecamatan Buana Pemaca, Kabupaten Oku Selatan.
2. Untuk Mengetahui Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Kecamatan Buana Pemaca, Kabupaten Oku Selatan

3. Untuk Mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Dana pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Sebagai Pengetahuan Bagi Penulis Sendiri, Maupun Masyarakat Umum Tentang Program pengembangan usaha agribisnis pedesaan.
3. Bagi Fakultas, Sebagai Bahan Bacaan Bagi Mahasiswa Dan Pihak-Pihak lain Yang Membutuhkan.
4. Bagi Petani Sebagai Bahan Untuk Menambah Wawasan Dan Sumbangan Pemikiran Untuk Menjalankan Usaha Di Bidang Pertanian.

#### **E. Metode Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahannya maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Metode tersebut diterapkan melalui langkah-langkah berikut:

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penulisan ini yaitu di kawasan pengembangan usaha agribisnis pedesaan Kecamatan Buana pemaca, Kabupaten oku selatan.

##### **2. Metode analisis data**

a. Dalam penelitian ini metode menggunakan analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana program pengembangan usaha agribisnis pedesaan mempengaruhi pendapatan petani jagung Di Desa Gemiung.

b. Sumber Data Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari:

1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari responden di lapangan, yakni anggota pengembangan usaha agribisnis pedesaan dan pengurus pengembangan usaha agribisnis pedesaan di Kecamatan Buana pemaca, yang bersangkutan terhadap penelitian ini.

2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Buana pemaca, yang tergabung di dalam anggota pengembangan usaha agribisnis pedesaan yaitu, Desa gemiung, dalam tahun 2009-2011, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Kecamatan Buana pemaca, Kabupaten oku selatan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui beberapa teknik antara lain observasi, angket dan dokumentasi.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan teknik pengumpul data antara lain:

- a. Angket yaitu pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden peneliti. Hasil angket di analisis dengan menggunakan rumus. Angket adalah teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirim kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>8</sup>
- b. Wawancara yaitu, suatu metode pengumpulan data melalui proses dialog dan tanya jawab, menguraikan dengan cerita terhadap anggota dan pengurus dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan penulis teliti, seperti bagaimana prosedur pelaksanaan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan di Kecamatan Buana pemaca, bagaimana kontribusi dana pengembangan usaha agribisnis pedesaan, sehingga dengan jawaban-jawaban dari responden di lapangan dapat membantu dan mempermudah penulis dalam menganalisa data dan akhirnya menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- c. Studi Dokumen yaitu metode pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen, buku-buku, atau literatur-literatur yang berkenaan dengan penelitian ini.

---

<sup>7</sup> Helen Sabera Adib, "*Metodologi Penelitian*", Ed. Oleh Cet. II, (Noerfikri, Palembang 2016) hlm 5.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 37

## 5. Analisis Data

Penelitian ini bersifat statistik yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa secara deskriptif analitik, yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya

## 6. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul penulis mengolah dan menganalisanya dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode Deduktif yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Induktif yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif analitik yaitu dengan cara mengumpulkan data-data lalu dianalisa, sehingga dapat disusun sesuai dengan kebutuhan penulisan skripsi.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Ed. Oleh Cet Ke-XXIII, (Alfabeta, Bandung 2013) hlm. 245

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian sebelumnya, kontribusi, dan dana pengembangan usaha agribisnis pedesaan.

### **BAB III : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang profil daerah dan sejarah singkat kecamatan Tanbuana pemaca.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kontribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Perekonomian Petani Menurut Ekonomi Islam.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dede Mulyanto, *Isu-Isu Pembangunan pengantar teoritis*, (Gramedia Building, Jakarta 2019) hlm.4
- Muljono Sumardi dan Hans Deter Evers, *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok, dan Perilaku Menyimpang*, (Jakarta: CV. Rajawali, Jakarta 1982), hlm. 4
- Badan Pusat Statistik, *Nilai Tukar Petani 2011*, (Badan Pusat Statistik, Jakarta 2011) hml.5
- Taliziduha Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*, (Rineka Cipta, Bandung 1990), Cet. Ke- 11, hlm.153
- Siregar, Sasmita, dkk, *Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan petani*, Jurnal Agrium, April 2013 Volume 18 No 1
- Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, Ed. Oleh Cet. II, (Noerfikri, Palembang 2016) hlm.5.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Ed. Oleh Cet Ke-XXIII, (Alfabeta, Bandung 2013) hlm. 245
- Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Serta Akuntansi* (Zifatama, Sidoarjo 2015), hlm. 46
- Fitrianti, *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas* (Deepublish, Yogyakarta 2016), hlm. 42
- Abd. Rahim, dan Diah Retno Dwi Hastuti, Ekonomika Pertanian*, (Penebar Swadaya, Jakarta 2007), hlm. 7
- Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2002), hlm. 126
- Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam, Jilid 5* (Dana Bhakti Prima Yasa, Yogyakarta 1997), hlm. 378
- Ensiklopedia Exford, *Dunia Islam Modern Jilid 5*, (Mizan, Bandun 2002), hlm. 4

- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2004), hlm.124
- M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta 2007), hlm. 60
- Dokumen Departemen Pertanian, *PUAP*, 2008
- Modul 2, *Penumbuhan dan Pengembangan Pemberdayaan Poktan dan Gapoktan*, h.28
- Bidayatul Mujtahid, (Bulan Bintang, Jakarta 1990), h. 271
- Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Suska Press, Pekanbaru 2008), h. 159
- Jhon L. Esposito, *Ensiklopedi Exford Dunia Islam Modern jilid 2*, (Mizan, Bandung 2002), hlm.1
- Suhrawardi Kalubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Sinar Grafika, Jakarta 2000), hlm.3
- Marza Gamal, *Aktivitas Ekonomi Syari'ah*, (Unri Press, Pekanbaru 2004), hlm.3
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (CV Pustaka Agung Harapan, Jakarta 2006), h.141
- Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Gema Inshani, Jakarta 2005), hlm.461
- Modul Departemen Pertanian, *Sosialisasi PUAP*, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (CV Pustaka Agung Harapan, Jakarta 2006), hlm.107
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (CV Pustaka Agung Harapan, Jakarta 2006), h. 575
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (CV Pustaka Agung Harapan, Jakarta 2006), h. 84
- Kasim, Anggota PUAP, *wawancara*, Kecamatan Buana Pemaca, 30 Januari 2021



Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (CV Pustaka Agung Harapan, Jakarta 2006), h. 553

Wawancara, Dengan Bpk Mulyono *Sekretaris pengurus PUAP* Kecamatan Buana Pemaca, 29 Januari 2021

Wawancara Dengan Bpk Yantoro, *Wawancara*, Kecamatan Buana Pemaca 28 Januari 2021

Wawancara, Dengan Bpk Ridwan Anggota PUAP Kecamatan Buana Pemaca 28 Januari 2021

Wawancara Dengan Bpk Abu, Pengurus Dana PUAP Buana Pemaca 28 Januari 2021

Wawancara, Dengan Bpk Suparso anggota PUAP Buana Pemaca 29 Januari 2021

Wawancara, Dengan Bpk Suparso anggota PUAP Buana Pemaca 30 Januari 2021

Wawancara, Dengan Bpk Suparso anggota PUAP Buana Pemaca 28 Januari 2021